

RENCANA AKSI KEGIATAN
BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
(BALAI LITBANGKES) DONGGALA
TAHUN 2020 – 2024
(Revisi – 2)

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
BALAI LITBANGKES DONGGALA
TAHUN 2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Rencana Aksi Kegiatan Balai Litbang Kesehatan Donggala dapat diselesaikan.

Rencana Aksi Kegiatan ini mencakup seluruh rencana kegiatan yang akan dilaksanakan selama 5 tahun yaitu sejak tahun 2020 – 2024. Dengan adanya Rencana Aksi Kegiatan, maka diharapkan semua kegiatan yang akan dilaksanakan lebih terarah sesuai dengan rencana yang telah dituangkan di Rencana Aksi Kegiatan sehingga visi dan misi Balai Litbang Kesehatan Donggala dapat tercapai.

Menyadari keterbatasan dan kendala yang ada, maka saran-saran untuk perbaikan format dan substansi Rencana Aksi Kegiatan 2020 – 2024 sangat kami harapkan baik dikomunikasikan secara langsung, surat resmi maupun melalui *e-mail*.

Selanjutnya kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Rencana Aksi Kegiatan ini.

Donggala, Agustus 2022
Kepala Balai Litbangkes Donggala,

SITI M. AZAN, SKM, MPH
NIP 196903301992031002

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penyusunan Rencana Aksi Kegiatan	3
C. Kondisi Umum	3
1. Organisasi	3
2. Sumber Daya	5
3. Capaian IKK dan Nilai Kinerja 2016-2020	12
4. Potensi Permasalahan dan Implikasi	14
BAB II. VISI, MISI DAN TUJUAN	16
A. Visi dan Misi	16
B. Tujuan	16
BAB III. KEGIATAN, TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	18
A. Kegiatan	18
1. Pengembangan Organisasi	19
2. Pengembangan SDM	19
3. Pengembangan Sarana dan Prasarana	22
4. Agenda Riset Tahun 2020-2024	26
B. Target Kinerja	30
C. Kerangka Pendanaan	31
BAB IV. MONITORING	34
BAB V. PENUTUP	37

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah SDM PNS Balai Litbangkes Donggala Berdasarkan Tingkat Pendidikan, Desember 2022	6
Tabel 2	Jumlah SDM PNS Balai Litbangkes Donggala Berdasarkan Jabatan, Desember 2022	7
Tabel 3	Pagu Anggaran Balai Litbangkes Donggala Berdasarkan Jenis Belanja Tahun Anggaran 2018-2022	11
Tabel 4	Target dan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Balai Litbangkes Donggala Tahun 2018-2022	12
Tabel 5	Rencana Pengembangan SDM Balai Litbangkes Donggala Tahun 2020-2024	20
Tabel 6	Rencana Pengadaan Sarana dan Prasarana Balai Litbangkes Donggala Tahun 2020-2024	23
Tabel 7	Agenda Riset Balai Litbangkes Donggala Tahun Anggaran 2020-2024	28
Tabel 8	Target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Litbangkes Donggala Tahun 2020 – 2024	31
Tabel 9	Kerangka Pendanaan Kegiatan Balai Litbangkes Donggala, Tahun Anggaran 2021	32
Tabel 11	Kerangka Pendanaan Kegiatan Balai Litbangkes Donggala, Tahun Anggaran 2022	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur Organisasi Balai Litbangkes Kelas I Donggala	5
Gambar 2	Distribusi SDM PNS Balai Litbangkes Donggala Berdasarkan Jenis Jabatan, Desember 2020	8
Gambar 3	Distribusi SDM PNS Balai Litbangkes Donggala Berdasarkan Jabatan Fungsional Tertentu (JFT), Desember 2020	9
Gambar 4	Fluktuasi Pagu Anggaran Balai Litbangkes Donggala, Tahun Anggaran 2018-2022.	11
Gambar 5	Alokasi Pagu Anggaran Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Balai Litbangkes Donggala, Tahun 2016-2020	12
Gambar 6	Rata-Rata Nilai Kinerja Balai Litbangkes Donggala, Tahun Anggaran 2018 – 2022	14

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004, tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) mengamanatkan bahwa setiap kementerian perlu menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Dengan telah ditetapkannya RPJMN 2020-2024 maka Kementerian Kesehatan menyusun Renstra tahun 2020-2024. Renstra Kementerian Kesehatan merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif memuat program-program pembangunan kesehatan yang akan dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan dan menjadi acuan dalam penyusunan perencanaan tahunan (Renstra Kemenkes 2020-2024).

Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Donggala (Balai Litbangkes Donggala) merupakan salah satu unit pelaksana teknis Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan memiliki peran yang strategis dalam upaya mendukung pengendalian penyakit dan masalah kesehatan lainnya di wilayah binaan. Untuk mendukung peran yang strategis ini, Balai Litbang Kesehatan Donggala melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang kesehatan di wilayah binaan yang telah ditetapkan oleh Kepala Badan Litbangkes, yaitu Provinsi Sulawesi Tengah, Provinsi Gorontalo, Provinsi Sulawesi Barat dan Provinsi Sulawesi Utara (S.K. Kabadan Litbangkes No. HK.02.02/I/2835/2018 tentang Wilayah Binaan UPT di Lingkungan Badan Litbang Kesehatan). Selain di wilayah binaan, Balai Litbangkes Donggala dapat membantu pelaksanaan riset-riset nasional di luar wilayah binaan, sesuai tempat penugasan yang ditetapkan oleh Kepala Badan Litbang Kesehatan.

Pada awalnya satker ini bernama Stasiun Lapangan Pemberantasan Vektor (SLPV) dibentuk oleh Dirjen P2M-PL Depkes RI pada tanggal 11 Agustus 1999 di Bapelkes Ciloto Jawa Barat (Surat Sekjend No.

01.01.35.IV.0892) kemudian berubah nama menjadi Stasiun Lapangan Pemberantasan Penyakit Bersumber Binatang (SLP2B2). Pada tanggal 31 Agustus 2000 berdasarkan SKEP Kepala Badan Litbangkes Depkes RI No. KP.04.04.2.2.2423, SLP2B2 berubah nama menjadi Unit Pelaksana Fungsional Penelitian Vektor dan Reservoir Penyakit (UPF-PVRP), dan berdasarkan SKEP Menkes RI No. 1406 / MENKES / SK / IX / 2003 ditetapkan menjadi Loka Litbang Penelitian dan Pengembangan Pemberantasan Penyakit Bersumber Binatang (Loka Litbang P2B2) setingkat eselon IV.a. Seiring dengan berkembangnya tugas pokok dan fungsi dan beban kerja yang semakin tinggi, maka sejak tanggal 24 September 2008, Loka Litbang P2B2 Donggala berganti nama dan meningkat kelembagaannya menjadi Balai Penelitian dan Pengembangan Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang (Litbang P2B2) Donggala sesuai SK Menkes nomor 895/Menkes/Per/IX/2008 setingkat eselon III B.

Untuk meningkatkan perannya sebagai unit pelaksana teknis (UPT) Badan Litbang Kesehatan yang mempunyai tugas, fungsi dan kemampuan lebih luas dan dapat berperan sebagai Badan Litbang Kesehatan di daerah, telah diterbitkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 65 tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Sejak terbitnya Peraturan Menteri Kesehatan RI, Nomor 65 tahun 2017, sehingga terjadi perubahan nomenklatur menjadi Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kelas I Donggala setingkat eselon III.a.

Pada tahun 2020 telah terbit Permenkes Nomor 51 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan sebagai tindak lanjut dari kebijakan penyederhanaan birokrasi dalam mewujudkan organisasi yang lebih proporsional, efektif dan efisien.

Dalam melaksanakan tugas, fungsi dan kemampuan sesuai dengan yang diharapkan, perlu disusun suatu rencana kegiatan yang akan dijadikan acuan/pedoman bagi pelaksanaan tugas dan fungsi dalam kurun waktu lima

tahun (2020–2024), sehingga kegiatan yang akan dilaksanakan dapat dilaksanakan secara terarah, efektif dan efisien.

B. TUJUAN PENYUSUNAN RENCANA AKSI KEGIATAN

Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Balai Litbang Kesehatan Donggala mengacu pada RAK Eselon II sebagai pengampu yaitu Pusat Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat (Puslitbang UKM). Tujuan penyusunan RAK Balai Litbang Kesehatan Donggala tahun 2020–2024 adalah memberikan panduan dan acuan dalam manajemen program litbangkes, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pembiayaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Selain itu juga untuk menilai kemampuan institusi dalam membantu Kementerian Kesehatan RI dan Pemerintah Daerah (Pemda), untuk menyediakan data dan informasi yang akurat dalam mendukung pengendalian penyakit dan masalah kesehatan lainnya seperti pengendalian Schistosomiasis (penelitian unggulan), DBD, malaria, filariasis, TB, stunting, peningkatan cakupan imunisasi, dll. sesuai kebutuhan pemerintah daerah dalam rangka mempercepat pencapaian visi pembangunan bidang kesehatan di wilayah daerah binaan. RAK dapat memberikan informasi mengenai kontribusi litbang prasyarat dan litbang evaluasi untuk program Kemenkes selama 2020-2024. RAK juga dapat menjadi dasar dalam penilaian akuntabilitas kinerja Program Litbangkes.

C. KONDISI UMUM

1. Organisasi

Berdasarkan Permenkes nomor 51 tahun 2020 tanggal 26 Oktober 2020, tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Lingkungan Badan Litbangkes. Klasifikasi UPT Balai Litbangkes kelas I berjumlah 3 (tiga) balai, yaitu Balai Litbangkes Magelang di Jawa Tengah dengan keunggulan Gizi, Balai Litbangkes Donggala di Sulawesi Tengah dengan keunggulan pengendalian *Schistosomiasis*, dan Balai Litbangkes

Banjarnegara di Jawa Tengah dengan keunggulan pengendalian *Leptospirosis*.

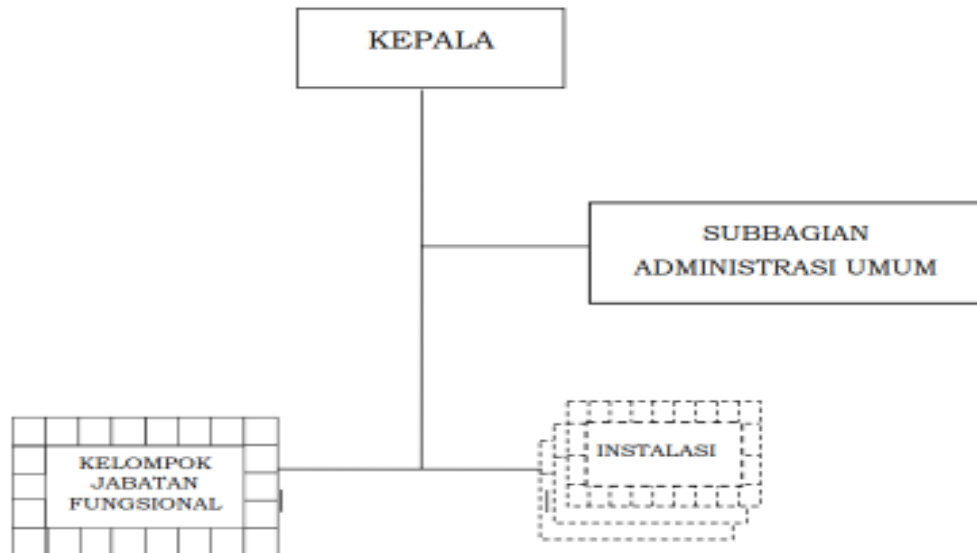
Balai Litbangkes Donggala (Balai Litbangkes Kelas I), mempunyai tugas melaksanakan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Balai Litbangkes Donggala menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana, program dan anggaran;
- b. Pelaksanaan penelitian dan kajian di bidang kesehatan dan keunggulan tertentu;
- c. Pelaksanaan pengembangan metode, model dan teknologi di bidang kesehatan dan keunggulan tertentu;
- d. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan berbasis pelayanan;
- e. Pengelolaan sarana penelitian dan pengembangan kesehatan;
- f. Pelaksanaan diseminasi, publikasi, dan advokasi hasil-hasil penelitian dan pengembangan kesehatan;
- g. Pelaksanaan hubungan masyarakat, kerja sama, dan kemitraan penelitian dan pengembangan kesehatan;
- h. Pelaksanaan jaringan informasi penelitian dan pengembangan kesehatan, dan perpustakaan;
- i. Pelaksanaan bimbingan teknis penelitian dan pengembangan kesehatan;
- j. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
- k. Pelaksanaan urusan administrasi Balai Litbangkes Donggala.

Balai Litbangkes Donggala di pimpin oleh kepala, dan susunan organisasi Balai Litbangkes Donggala, berdasarkan Permenkes 51 tahun 2020, terdiri atas:

- a. Subbagian administrasi umum; dan
- b. Kelompok Jabatan Fungsional.

Struktur organisasi Balai Litbangkes Donggala berdasarkan Permenkes 51 tahun 2020, dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Litbang Kesehatan Kelas I, Berdasarkan Permenkes RI No. 51 Tahun 2020

2. Sumber Daya

a. Sumber Daya Manusia (SDM)

Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian harus didukung dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal, berkarakter dan berintegritas. Pengembangan SDM Balai Litbang Kesehatan Donggala difokuskan pada peningkatan kuantitas maupun kualitas SDM dalam menjamin tersedianya tenaga yang handal dalam melaksanakan program penelitian dan pengembangan kesehatan. SDM Balai Litbang Kesehatan Donggala terbagi dalam dua fungsi yaitu fungsi manajemen atau administrasi dan fungsi substansi atau penelitian. Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan komponen penggerak utama dalam menunjang peningkatan pelaksanaan program kerja.

Pemetaan SDM Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Balai Litbang Kesehatan Donggala sangat penting untuk melihat kesenjangan antara kegiatan dengan jumlah SDM, sehingga dapat diperhitungkan

kebutuhan jumlah PNS dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) agar pelaksanaan program penelitian dan pengembangan kesehatan dapat berjalan optimal dan efisien. Hal ini sangat penting apabila Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) di tahun 2015 telah diimplementasikan. Implementasi Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) yaitu dengan pelaksanaan integrasi SDM peneliti ke dalam BRIN, maka pada bulan Maret 2022 sebanyak 13 peneliti Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Donggala pindah ke BRIN. Akibat perpindahan tersebut, maka jumlah pegawai menjadi 31 orang.

Peningkatan kualitas pegawai Balai Litbang Kesehatan Donggala, direncanakan akan dilakukan setiap tahun. Peningkatan kuantitas dilakukan dengan cara rekrutmen tenaga baru sesuai kebutuhan tenaga dan sesuai formasi penerimaan CPNS yang ditetapkan oleh pemerintah. Sedangkan pemenuhan kualitas dilakukan melalui standarisasi pendidikan yang disesuaikan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan uraian jabatan. Standarisasi pendidikan tersebut dapat dicapai melalui peningkatan jenjang pendidikan atau pelatihan teknis dan fungsional. Kondisi jumlah pegawai berdasarkan tingkat pendidikan pada bulan Maret 2022, disajikan pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Jumlah SDM Pegawai Negeri Sipil Balai Litbangkes Donggala Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Bulan Maret 2022

NO.	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH	%
1	Strata 2	8	36,4
2	Strata 1 / Diploma IV	19	47,7
3	Diploma 3	2	11,4
4	SMA/Sederajat	1	2,3
5	SMP	1	2,3
	T o t a l	31	100,00

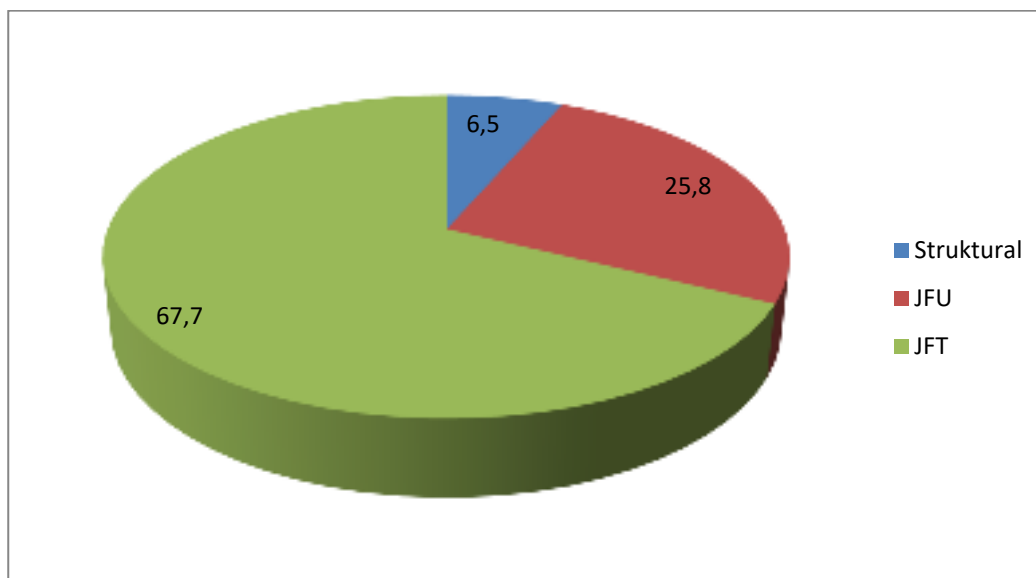
Berdasarkan bidang tugasnya, SDM Badan Litbangkes Donggala terdiri dari pejabat struktural, tenaga fungsional tertentu dan fungsional umum. Dalam struktur organisasi Balai Litbangkes Donggala, terdapat 2 (dua) eselon jabatan struktural yang terdiri atas eselon III.a dan eselon IV.a. Selain jabatan struktural, Balai Litbangkes Donggala juga memiliki pejabat fungsional tertentu dan fungsional umum. Jabatan fungsional adalah sekelompok jabatan yang berisi fungsi dan tugas berkaitan dengan pelayanan fungsional yang berdasarkan pada keahlian dan keterampilan tertentu. Kondisi jumlah pegawai Balai Litbangkes Donggala berdasarkan nama jabatan disajikan pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Jumlah SDM Pegawai Negeri Sipil Balai Litbangkes Donggala Berdasarkan Jabatan Pada Bulan Maret 2022

NO	NAMA JABATAN	JUMLAH
A.	JABATAN STRUKTURAL :	2
1	Kepala Balai (Eselon III.a)	1
2	Ka. Subbag. Administrasi & Umum (Eselon IV.a)	1
B.	JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU (JFT) :	21
1	Peneliti	
	- Peneliti Ahli Pertama	8
2	Epidemiolog Kesehatan	
	- Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda	2
3	Entomolog Kesehatan	
	- Entomolog Kesehatan Ahli Muda	1
4	Teknisi Litkayasa	
	- Teknisi Litkayasa Pelaksana Mahir	3
	- Teknisi Litkayasa Pelaksana Terampil	2
5	Pranata Laboratorium	
	- Pranata Laboratorium Perekayasaan	1
6	Pranata Komputer;	
	- Pranata Komputer Ahli Pertama	1
7	Arsiparis	
	- Arsipari Ahli Muda	1
8	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN	
	- APK APBN Ahli Muda	1
9	Pranata Keuangan APBN;	
	- Pranata Keuangan Penyelia	1
C	JABATAN FUNGSIONAL UMUM (JFU) :	8

1	Analisis Kepegawaian Ahli	1
2	Perencana	2
3	Pranata Komputer Ahli	1
421	Analisis Pengadaan Barang/Jasa	1
5	Pustakawan	1
6	Pengadministrasi Umum	1
7	Pengelola Instalasi Air dan Listrik	1
T o t a l (A+B+C)		31

Distribusi SDM Pegawai Negeri Sipil Balai Litbangkes Donggala, berdasarkan jenis jabatan yaitu jabatan struktural, jabatan fungsional tertentu (JFT) dan jabatan fungsional umum (JFU). Pegawai yang menduduki jabatan struktural 2 orang, JFT 21 orang, dan JFU 8 orang. Untuk lebih jelasnya persentase jabatan pegawai disajikan pada Gambar 2.

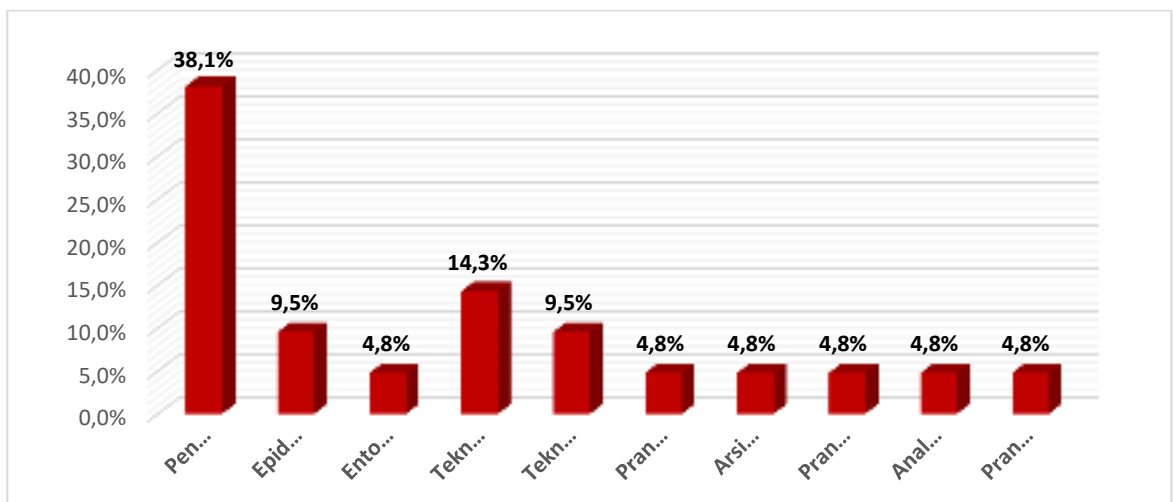


Gambar 2. Distribusi SDM Pegawai Negeri Sipil Balai Litbangkes Donggala Berdasarkan Jenis Jabatan Pada Bulan Maret 2022

Berdasarkan data pada gambar 2, menunjukkan bahwa sampai pada bulan Maret 2022, jabatan yang terbanyak dijabat oleh PNS di Balai Litbangkes Donggala adalah JFT (67,7%), JFU (38,1%) dan struktural (6,4%). Jabatan struktural menurun karena pada akhir tahun 2020, terjadi restrukturalisasi untuk tiga jabatan struktural eselon IV dialihkan ke

dalam jabatan fungsional tertentu. Sehubungan dengan transformasi UPT Balai Litbang Kesehatan Donggala sebagai UPT Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat (Balai Labkesmas), maka pada Bulan Januari 2022, para koordinator yang merupakan struktural eselon IV.a diberi kesempatan lagi untuk beralih jabatan fungsional sesuai dengan SOTK Balai Labkesmas. Koordinator Substansi (KS) Program dan Evaluasi beralih yang awalnya JF Analis Anggaran Ahli Muda menjadi Entomolog Ahli Muda, Koordinator KS Kerjasama dan Jaringan Informasi yang awalnya JF Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Muda menjadi Epidemiolog Ahli Muda, dan Koordinator KS Layanan dan Sarana Penelitian yang awalnya JF Analis Kebijakan Ahli Muda menjadi Epidemiolog Ahli Muda. Diharapkan selama empat tahun kedepan (2021-2024), JFU semakin berkurang dan beralih ke jabatan fungsional tertentu (JFT).

Distribusi JFT PNS Balai Litbangkes Donggala terdiri atas jabatan fungsional peneliti, epidemiolog kesehatan, entomolog kesehatan, teknisi litkayasa, pranata laboratorium perekayasa, pranata komputer, arsiparis, analis pengelolaan keuangan APBN dan pranata keuangan. Secara rinci disajikan pada Gambar 3 berikut ini.



Gambar 3. Distribui SDM PNS Balai Litbangkes Donggala Berdasarkan Jabatan Fungsional Tertentu (JFT) Pada Bulan Maret 2020

Data pada gambar 3 menunjukkan bahwa JFT di Balai Litbangkes Donggala sampai pada Bulan Maret 2022 sebagian besar masih menduduki jabatan fungsional peneliti. Diharapkan pada Bulan Agustus 2022 pegawai yang masih menduduki menjadi peneliti telah beralih jabatan sesuai JFT yang dibutuhkan pada SOTK yang baru. Demikian pula dengan tenaga Teknisi Litkayasa diberi kesempatan untuk beralih jabatan sesuai SOTK baru.

b. Sarana Prasarana Laboratorium

Untuk menunjang penyelenggaraan penelitian dan pengembangan kesehatan, maka dibentuk Instalasi Laboratorium Terpadu. Tugas Instalasi Laboratorium Terpadu yaitu melakukan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, melakukan pengelolaan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, reagensia, serta melaksanakan peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam teknik/metode pemeriksaan laboratorium. Instalasi Laboratorium Penelitian Terpadu Balai Litbangkes Donggala, terdiri dari 7 laboratorium yaitu : Laboratorium Parasitologi, Laboratorium Vektor dan Reservoir, Laboratorium Biomolekuler dan Imunologi, Laboratorium Sumber Daya Hayati, Laboratorium Mikrobiologi, Laboratorium Hewan Coba, dan Laboratorium Epidemiologi dan Informasi Data.

c. Anggaran

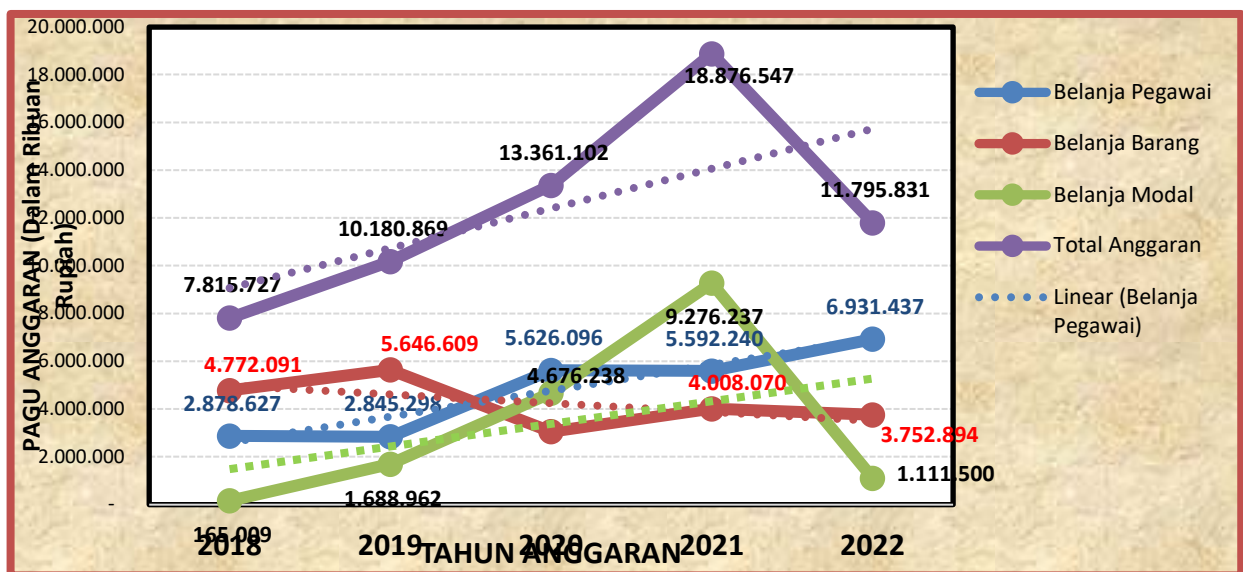
Pagu Anggaran Balai Litbangkes Donggala mengalami fluktuatif (naik-turun) selama lima tahun terakhir (2016-2020). Hal ini disesuaikan dengan roadmap litbang dan kebutuhan data, dimana ada tahun anggaran yang membutuhkan dana lebih banyak. Hal ini dikarenakan adanya pengadaan fasilitas laboratorium dan belanja modal lainnya. Anggaran Balai Litbangkes Donggala dari tahun 2016-2020 bisa dilihat pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Pagu Anggaran Balai Litbangkes Donggala Berdasarkan Jenis Belanja, Tahun 2018-2022

(dalam ribuan rupiah)

No	Jenis Belanja	Tahun Anggaran				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Belanja Pegawai	2.878.627	2.845.298	5.626.096	5.592.240	6.931.439
2	Belanja Barang	4.772.091	5.646.609	3.058.768	4.008.070	3.752.894
3	Belanja Modal	165.009	1.688.962	4.676.238	9.276.237	1.111.500
	Total Anggaran	7.815.727	10.180.869	13.361.102	18.876.547	11.795.833

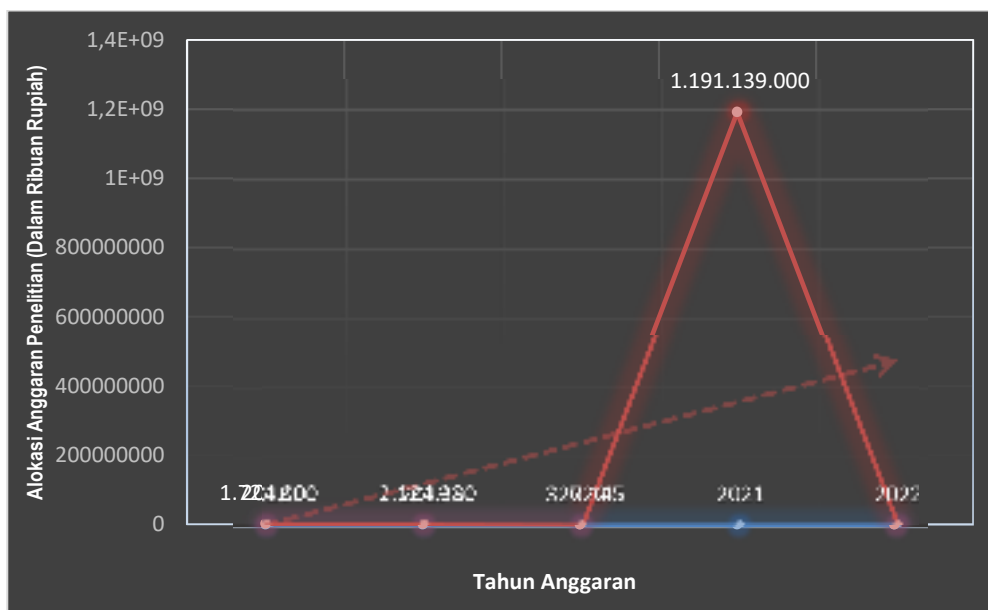
Pagu anggaran cenderung mengalami peningkatan selama lima tahun terakhir, kecuali pagu anggaran belanja barang cenderung mengalami penurunan. Untuk lebih jelasnya gambaran fluktuasi pagu anggaran berdasarkan jenis belanja Balai Litbangkes Donggala selama lima tahun terakhir (2018 - 2022), dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Fluktuasi Pagu Anggaran Balai Litbangkes Donggala TA. 2018-2022.

Alokasi anggaran Penelitian dan Pengembangan Balai Litbangkes Donggala dalam lima tahun terakhir (2018-2022) berfluktuasi. Pada tahun 2020 anggaran penelitian sangat rendah dikarenakan adanya efisiensi dalam pemenuhan penanganan Covid-19 sedangkan pada tahun 2022 tidak anggaran penelitian karena sesuai Perpres 78 Tahun 2021 tentang BRIN yang menyatakan bahwa semua kegiatan

penelitian dan pengembangan tidak boleh dilakukan di Kementerian/Lembaga tetapi semua terintegrasi di BRIN. Untuk jelasnya dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Alokasi Anggaran Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Balai Litbangkes Donggala, Tahun Anggaran 2018 – 2022

3. Capaian IKK dan Nilai Kinerja Tahun 2018-2020

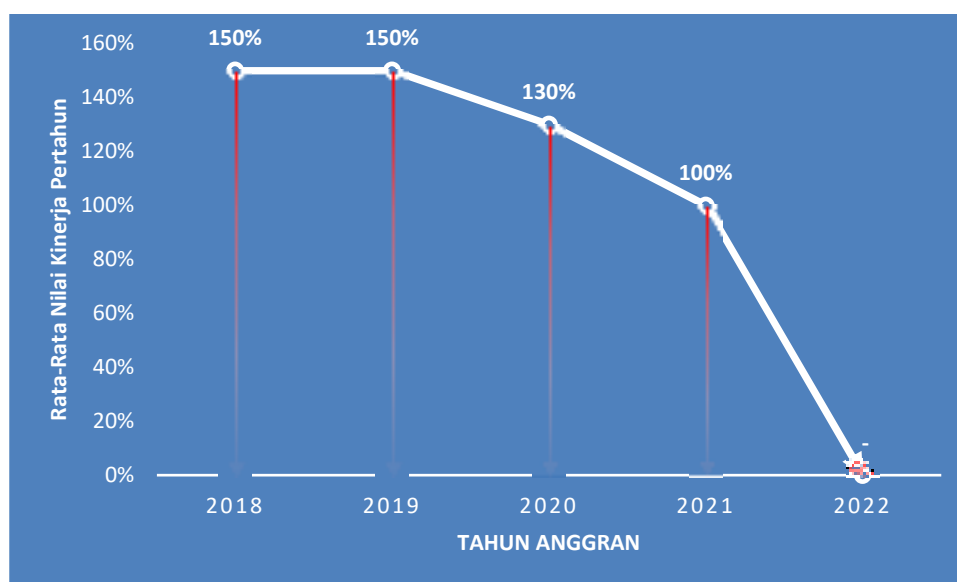
Capaian Indikator Kinerja Kegiatan dan rata-rata nilai kinerja Balai Litbangkes Donggala selama lima tahun terakhir (2018 - 2022), disajikan secara rinci pada Tabel 4 dan gambar berikut ini.

Tabel 4. Target dan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Balai Litbangkes Donggala, Tahun 2018 - 2022

Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Capaian Kinerja Pertahun														
		2018			2019			2020			2021			2022		
		T	C		T	C		T	C		T	C		T	C	
			Σ	%		Σ	%		Σ	%		Σ	%		Σ	%
Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM)	1 Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang UKM yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	4	8	200	4	8	200	5	11	220	9	9	100	-	-	-
	2 Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang UKM	1	1	100	2	2	100	1	1	100	3	3	100	-	-	-
	3 Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang UKM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3	100	-	-	-
Meningkatnya penelitian dan pengembangan	1 Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	-	-	-	-	-	-	2	2	100	1	1	100	-	-	-

berikutnya. Tahun anggaran 2018 - 2019 nilai kinerja stabil yaitu bertahan pada nilai 150%, dan pada tahun anggaran 2020 dan 2021 kembali mengalami penurunan nilai kinerja menjadi 130% dan 100%.

Pada tahun 2020 dan 2021 terjadi penurunan rata-rata nilai kinerja karena jumlah indikator kinerja kegiatan bertambah dua kali lipat menjadi empat indikator, sehingga faktor pembagiannya lebih besar dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya yang hanya dua indikator kinerja. Rata-rata nilai kinerja Balai Litbangkes Donggala selama lima tahun terakhir (2018-2022), disajikan pada Gambar 6 berikut ini.



Gambar 6. Rata-Rata Nilai Kinerja Balai Litbangkes Donggala, TA. 2018 - 2022

4. Potensi, Permasalahan, dan Implikasi

Kebutuhan penelitian dari program semakin meningkat sehingga diharapkan melakukan penelitian yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi masalah program kesehatan. Olehnya itu perlu disiapkan sumber daya manusia dengan kepakaran yang sesuai dengan kepakaran yang dibutuhkan. Saat ini topik penelitian yang dilaksanakan, tidak fokus lagi ke masalah kesehatan yang bersumber dari binatang. Topik penelitian

yang dilaksanakan pada tahun 2020 tidak terkait lagi dengan penyakit yang bersumber binatang. Topik penelitian yang dilaksanakan tahun 2020, ada tiga topik yaitu stunting, TB Paru, dan Assessment penanganan pandemi Covid-19. Pada tahun 2022 dengan adanya transformasi organisasi UPT eks Badan Litbang Kesehatan menjadi Balai Labkesmas, maka dibutuhkan SDM dengan kompetensi atau jabatan fungsional yang sesuai untuk operasional laboratorium ke depannya sebagai laboratorium klinik dan laboratorium kesehatan masyarakat.

Potensi

- SDM eks peneliti dan teknisi litkayasa mempunyai kompetensi yang sesuai dengan JF yang dibutuhkan bila UPT Balai Litbangkes Donggala telah bertransformasi menjadi Balai Labkesmas.
- Memiliki laboratorium BSL2+
- Memiliki laboratorium parasitologi dan entomologi dengan SDM yang tersertifikasi.
- Jaringan internet dan telepon yang sudah memadai
- Pengelolaan jurnal ilmiah sebagai sarana untuk mempublikasikan hasil-hasil penelitian sudah dikenal dan diminati pihak luar karena jurnal tersebut sudah terakreditasi oleh LIPI dan Kemenristek Dikti.

Permasalahan

- Dengan adanya perpindahan 13 peneliti ke BRIN, maka SDM di Balai Litbangkes Donggala sangat berkurang sehingga perlu dilakukan rekrutment tenaga ASN baik CPNS maupun tenaga P3K yang sesuai dengan kebutuhan JF di Balai Labkesmas.

Antisipasi Permasalahan

- Sehubungan dengan masih kurangnya tenaga teknisi litkayasa dan tenaga administrasi, telah dilakukan perencanaan usulan penambahan pegawai sesuai dengan kebutuhan.

-

BAB II

VISI MISI DAN TUJUAN

A. VISI DAN MISI

Dalam Rencana Aksi Kegiatan Balai Litbangkes Donggala Tahun 2020-2024 tidak tertuang visi dan misi, namun mengikuti visi dan misi Presiden Republik Indonesia yang tertuang pula pada Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2020-2024 yaitu **“Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong.”** Untuk mewujudkan visi Presiden 2020-2024 tersebut, Kementerian Kesehatan menjabarkan visi Presiden di bidang kesehatan yaitu menciptakan manusia yang sehat, produktif, mandiri, dan berkeadilan.

B. TUJUAN

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi. Pembangunan kesehatan mempunyai peran sentral sebagai pondasi dalam peningkatan kualitas SDM, khususnya terkait aspek pembangunan sumber daya manusia sebagai modal manusia (*human capital*).

Sasaran yang ingin dicapai dalam RPJMN 2020-2024 di bidang Kesehatan, adalah meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan.

Penelitian dan pengembangan kesehatan merupakan salah satu subsistem dalam Sistem Kesehatan Nasional (SKN), bagian yang esensial dari kegiatan pembangunan kesehatan. Dalam mendukung pembangunan kesehatan, penelitian dan pengembangan kesehatan diarahkan pada riset untuk menyediakan berbagai informasi sebagai *evidence based* dalam penyusunan

kebijakan dan program, melalui riset kesehatan nasional, riset khusus, riset-riset tematik, dan riset untuk inovasi pembangunan kesehatan, baik berupa model inovasi sistem, pengembangan peralatan diagnosis, dan penemuan obat baru maupun vaksin.

Balai Litbangkes Donggala berperan sebagai wakil Badan Litbangkes di daerah. Tujuannya adalah membantu Kementerian Kesehatan dan Badan Litbang Kesehatan, serta Pemerintah Daerah untuk menyediakan data dan informasi hasil penelitian dan pengembangan kesehatan. Ketersediaan data dan informasi hasil penelitian dan pengembangan kesehatan untuk mendukung pengendalian penyakit dan masalah kesehatan lainnya, sesuai kebutuhan pemerintah pusat dan daerah. Khususnya mempercepat pencapaian pembangunan bidang kesehatan di wilayah daerah binaan Balai Litbangkes Donggala, yaitu Provinsi Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Utara, dan Gorontalo.

BAB III

KEGIATAN, TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

A. KEGIATAN

Balai Litbangkes Donggala sebagai salah satu unit satker Eselon III yang diampu oleh unit satker eselon II yaitu Puslitbang Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM), melaksanakan program kegiatan yang disusun berdasarkan visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator kinerja dengan mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI dan Rencana Kerja Pemerintah (RKP).

Berdasarkan Permenkes No. 65 tahun 2017, nomenklatur organisasi dan tata kerja, tugas pokok dan fungsi Balai Litbangkes Donggala mengalami perubahan. Sehingga sasaran kegiatan Balai Litbang Kesehatan Donggala mengacu ke sasaran kegiatan seluruh Puslitbangkes di lingkungan Badan Litbang Kesehatan. Sasaran kegiatan Badan Litbang Kesehatan yaitu meningkatkan penelitian dan pengembangan di bidang kesehatan. Untuk mencapai sasaran tersebut, Balai Litbangkes Donggala memiliki target kinerja selama lima tahun (RPJMN 2020-2024), yang ditetapkan berupa Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), sebagai berikut:

1. Jumlah *rekomendasi kebijakan* yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan Kesehatan.
2. Jumlah *publikasi karya tulis ilmiah* di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional.
3. Jumlah *hasil penelitian dan pengembangan kesehatan*;
 - a. Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan (BTDK).
 - b. Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan (SDPK).
 - c. Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM).
 - d. Bidang Humaniora dan Manajemen Kesehatan (HMK).

Rencana kegiatan Balai Litbangkes Donggala sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, tidak terlepas dari pengembangan program Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, maka dalam lima tahun (2020-2024) Pengembangan Balai Litbangkes Donggala dapat dirinci sebagai berikut:

1. Pengembangan Organisasi

Letak Balai Litbangkes Donggala yang strategis memungkinkan untuk mengembangkan organisasi induk dan pendukung organisasi. Organisasi induk (Balai Litbangkes Donggala) diharapkan berkembang dengan adanya instalasi laboratorium dan komite peneliti yang terus dikembangkan jumlah dan fungsinya hingga tahun 2024 untuk meningkatkan fungsi organisasi.

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Pengembangan SDM Balai Litbangkes Donggala dapat dilakukan melalui jalur penerimaan CPNS dan PPPK, pengembangan kapasitas pegawai dengan cara mengikuti tugas belajar / izin belajar, pendidikan dan pelatihan, magang pada instansi pemerintah maupun swasta, dan alih status jabatan struktural ke fungsional tertentu. Rekrutmen pegawai maupun peningkatan kapasitas pegawai, harus berdasarkan peta jabatan yang telah ada di unit kepegawaian. Jadi usulan penerimaan pegawai disesuaikan dengan jabatan apa yang dibutuhkan Balai Libangkes Donggala. Beberapa jabatan yang dibutuhkan yaitu pranata laboratorium, Epidemiolog Kesehatan, Entomolog Kesehatan, Dokter Patologi Klinik, Dokter Mikrobiologi Klinik, Sanitarian, Analis Anggaran, Analis Kepegawaian, Analis Pengelola APBN, Perencana, Arsiparis, Pranata Hubungan Masyarakat, Pranata Komputer. Jumlah kebutuhan pengembangan SDM sesuai jabatan, disajikan secara rinci pada Tabel 6.

Pelatihan dasar mencakup pelatihan/magang/workshop entomologi, parasitologi, mikrobiologi, virologi, metodologi penelitian dan aplikasi statistik dan meta analisis. Pelatihan teknis laboratorium mencakup uji spesimen pemeriksaan virus (Covid-19), parasit, bakteri, mikroba, dan cacing,

serta, tes elisa, uji PCR, GIS, pembuatan ekstrak tanaman dan pengelolaan laboratorium serta pengelolaan tanaman obat. Pelatihan penunjang administrasi mencakup pelatihan pengelolaan barang inventaris, ketatausahaan/arsiparis, perpustakaan, editorial jurnal dan pengelolaan kepegawaian serta pengelolaan keuangan. Untuk lebih jelasnya rencana pengembangan SDM dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Rencana Pengembangan SDM Balai Litbangkes Donggala, Tahun 2020 – 2024

No	Jenis Pengembangan	Tahun					Total
		2020	2021	2022	2023	2024	
Pendidikan Lanjutan							
1	Strata 1 (S1)	-	-	1	-	1	2
2	Strata 2 (S2)	-	5	0	0	0	0
3	Strata 3 (S3)	-	-	0	0	0	0
Pemenuhan Jabatan baru							
1	Analisis Anggaran	1	-	-	-	-	1
2	Pranata Hubungan Masyarakat	1	-	-	-	-	1
3	Analisis Kebijakan	1	-	-	-	-	1
4	Epidemiolog Kesehatan	-	-	2	-	-	2
5	Entomolog Kesehatan	-	-	1	-	-	1
6	Entomolog Kesehatan Terampil	-	-	-	-	1	1
7	Pranata Laboratorium Ahli	-	-	-	7	1	8
8	Pranata Laboratorium Terampil	-	-	-	-	1	1
9	Sanitarian Ahli	-	-	-	1	1	2
10	Sanitarian Terampil	-	-	-	1	1	2
11	Dokter Patologi Klinik	-	-	-	-	1	1
12	Dokter Mikrobiologi Klinik	-	-	-	-	1	1
13	Pranata komputer	1	-	-	-	-	1
14	Perencana	-	1	-	1	-	2
15	Analisis kepegawaian	-	-	-	1	0	1
16	Arsiparis	1	-	-	1	0	2
17	Analisis pengelolaan APBN	-	1	-	1	-	2
18	Pranata Keuangan	-	1	-	-	1	1
Diklat/Magang/Workshop Teknisi Litkayasa							
1	Good Clinical Laboratory Practice	-	4	-	-	-	4
2	Refreshing Malaria	-	1	-	-	-	1
3	Refreshing filaria	-	-	1	-	-	1

4	Refreshing Entomologi	-	-	2	-	-	2
5	Flebotomi Dasar	-	1	-	-	-	1
6	Refreshing HC	-	1	-	-	-	1
7	Uji larvasida menggunakan CDC bottle assay	-	1	-	-	-	1
8	Magang pemeriksaan Covid-19	2	-	-	-	-	2
No	Jenis Pengembangan	Tahun					Total
		2020	2021	2022	2023	2024	
	Diklat / Workshop / Magang Peneliti						
1	Flebotomi Lanjutan	-	-	1	-	-	1
2	Good Clinical Practice	-	19	-	-	-	19
3	Molekuler	-	-	1	-	-	1
4	Deteksi leptospirosis secara molekuler	-	-	-	1	-	1
5	Mikrobiologi dasar	-	-	-	1	-	1
6	Workshop peneliti dan litkayasa	25	25	25	25	25	125
7	Literatur review	-	-	21	-	-	21
8	Analisis data kualitatif	-	-	-	21	-	21
9	Time series analisis	-	-	21	-	-	21
10	Meta analisis	-	-	-	-	21	21
11	TOEFL	-	-	-	21	-	21
12	Diklat Statistik with Stata I	10	-	-	-	-	10
13	Magang pemeriksaan Covid-19	9	-	-	-	-	9
	Diklat SDM Penunjang						
1	Diklat in house training akreditasi laboratorium	-	-	1	-	-	1
2	Pelatihan menulis artikel populer	-	1	-	-	-	1
3	Workshop infografis	-	1	-	-	-	1
4	Workshop fotografi dan videografi	-	-	1	-	-	1
5	Workshop Manajemen perpustakaan berbasis digital	-	1	-	-	-	1
6	Pelatihan Peningkatan pengelola website	1	-	1	-	-	2
7	Computer Network dan Troubleshooting	-	-	-	1	-	1
8	Pengadaan Barang/Jasa (PBJ)	6	1	1	1	1	10
9	Diklat Perencana	-	-	1	-	1	2
10	Diklat Monev	-	-	1	-	1	2
11	Diklat pengembangan kebijakan kesehatan	3	-	-	1	-	4

3. Pengembangan Sarana dan Prasarana

Pengembangan sarana dan prasarana dapat dilakukan dengan pembangunan/pengadaan gedung atau pengadaan peralatan baru. Selain itu pengembangan sarana dan prasarana juga dapat dilakukan dengan pemeliharaan/rehab sarana dan prasarana yang sudah ada sehingga dapat difungsikan secara maksimal dalam mendukung proses kegiatan penelitian dan pengembangan kesehatan yang dilaksanakan pada Balai Litbangkes Donggala.

Jaringan internet adalah hal yang sangat mendukung dan perlu untuk tetap dipelihara dan ditingkatkan kecepatannya, karena hampir semua kegiatan telah berbasis elektronik misalnya e-journal, e-planning, e-monev, e-peneliti, dll. Balai Litbangkes Donggala sebagai institusi yang mempunyai tupoksi melakukan penelitian dan pengembangan membutuhkan software olah data yang berlisensi. Software ini sangat dibutuhkan oleh peneliti dalam melakukan analisis data hasil penelitian.

Kompleks Balai Litbangkes Donggala disuplai oleh dua sumber air bersih berupa sumur pompa dalam, satu unit dengan kedalaman sekitar 80 meter dibangun pada tahun 2002, dan satu unit dibangun pada tahun 2017 dengan kedalaman sekitar 120 meter. Sampai saat ini debit air dari kedua sumber tersebut sudah mencukupi untuk memenuhi kebutuhan air bersih. pompa air yang hanya mampu mengalirkan air dengan debit kecil. Olehnya itu sumber air tersebut perlu dilakukan perawatan/pemeliharaan setiap saat untuk menjamin ketersediaan air bersih.

Untuk menyesuaikan peningkatan Tupoksi Balai Litbangkes Donggala, serta menyesuaikan kebutuhan kegiatan penelitian, maka perlu dilakukan rehab gedung asrama dan dialih fungsikan menjadi gedung galeri Schistosomiasis, rehab laboratorium hewan coba, yang direncanakan akan dilaksanakan pada tahun 2020. Sedangkan peningkatan kapasitas jaringan dengan pengadaan CCTV, unifee indoor, unifee outdoor antena sektoral, dan mikrotik yang akan diadakan pada tahun 2021 dan 2023. Peningkatan sarana

dan prasarana kantor berupa pembuatan selasar yang direncanakan akan diadakan pada tahun 2024.

Peningkatan tupoksi harus didukung dengan peningkatan peralatan di laboratorium, sehingga dibutuhkan untuk pengadaan beberapa alat laboratorium yang direncanakan akan diadakan pada tahun 2020 dan 2021. Pengadaan kendaraan bermotor, fasilitas kantor lainnya, perangkat pengolah data dan komunikasi, yang akan diadakan secara bertahap dari tahun 2020 - 2024.

Awal tahun 2020 terjadi wabah Covid-19 dan sampai akhir tahun 2020 sudah menjadi pandemi Covid-19, sehingga beberapa kegiatan yang telah direncanakan terpaksa ditunda/dihentikan pelaksanaannya. Anggaran kegiatan yang ditunda/dihentikan dialihkan untuk membiayai upaya penanganan pandemi Covid-19, sehingga pada tahun anggaran 2020 ada kegiatan baru yang sebelumnya tidak masuk dalam perencanaan yaitu kegiatan penanganan pandemi Covid-19.

Secara terperinci rencana pengadaaan sarana dan prasarana Balai Litbangkes Donggala tahun 2020-2024, disajikan pada Tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Rencana Pengadaan Sarana dan Prasarana Balai Litbangkes Donggala Tahun Anggaran 2020 – 2024

No	Jenis Pengadaan	Tahun					Total
		2020	2021	2022	2023	2024	
	Gedung/Bangunan						
1	Rehab Gedung Asrama	-	-	1	-	-	1
2	Rehab Laboratorium Hewan Coba	-	-	-	1	-	1
3	Pembangunan Gedung Laboratorium BSL-2	-	1	-	-	-	1
	Jaringan						
1	CCTV	-	-	1	-	-	1
2	Unifee indoor	-	-	5	-	5	10
3	Unifee outdoor antena sektoral	-	-	2	-	-	2
4	Mikrotik	-	-	-	1	-	1
	Sarana dan Prasarana						

Lingkungan Kantor							
1	Pembuatan selasar gedung A dan gedung B	-	-	-	-	1	1
Alat laboratorium							
1	Thermometer digital ruangan	4	-	-	2	-	6
2	Kursi laboratorium	10	32	-	-	-	42
3	Elektrik Sprayer (Mesin Penyemprot Desinfektan)	1	-	-	-	-	1
4	Real Time PCR	1	1	-	-	-	2
5	Automatic Extraction	1	-	-	-	-	1
6	Kesling Kit	-	-	-	1	-	1
7	Oven Kultur	-	-	-	-	-	1
8	Mindray (alat kultur darah otomatis)	-	-	-	-	-	1
9	Hematologi Analyzer	-	-	-	1	-	1
10	Photometer Kimia Darah	-	-	-	1	-	1
11	Incubator CO2	-	-	-	1	-	1
12	Incubator	-	-	-	1	-	1
13	Digital Burette	-	-	-	1	-	1
14	Biosafety Cabinet Class IIA	4	2	-	-	-	6
15	PCR Cabinet / LAF	1	-	-	-	-	1
16	Refrigerated Centrifuge	1	-	-	-	-	1
17	Drybath	1	-	-	-	-	1
18	Micropipette Finnpiette	4	-	-	-	-	4
19	Stand Pipette	1	-	-	-	-	1
20	Vortex Mixer	1	1	-	-	-	2
21	Spin Down Centrifuge	1	1	-	-	-	2
22	Lab. Refrigerator	1	-	-	-	-	1
23	Lab. Freezer -20 Derajat	1	-	-	-	-	1
24	ULT Freezer -80 Derajat	1	-	-	-	-	1
25	Autoclave	1	-	-	1	-	2
26	Mikroskop Trinocular	2	-	-	-	-	2
27	Boeco Centrifuge C 28A	1	-	-	-	-	1
28	Micropipet 10 ml	2	-	-	-	-	2

29	Micropipet 20 ml	2	-	-	3	-	5
30	Micropipet 25 ml	2	-	-	3	-	5
31	Micropipet 50 ml	2	-	-	3	-	5
32	Micropipet 250 ml	2	-	-	-	-	2
33	Micropipet 1000 ml	2	-	-	-	-	2
34	Micropipet 5000 ml	2	-	-	-	-	2
35	Peralatan gelas	-	-	-	1	-	1
36	Lemari asam dan instalasinya	-	-	-	1	-	1
37	UV/vis micoplate spectofotometer	-	-	-	-	1	1
38	Mikroskop stereo	-	-	-	6	-	6
39	Aerospray dispenser	-	-	2	3	-	5
40	Lemari bahan lab	-	4	-	-	-	4
41	Lemari sterilisator	-	-	1	-	-	1
42	Kandang marmut	-	-	1	-	1	2
43	Lemari mikroskop	-	-	-	1	-	1
44	Etalase Kaca utk spesimen	-	-	1	-	-	1
45	Baju Laboratorium	-	-	30	-	-	30
46	Sandal laboratorium	-	-	25	-	25	50
47	Timbangan digital	-	-	-	-	1	1
48	Automatic full channel finnpifette	-	3	-	-	-	3
49	Hepa filter portable	-	3	-	-	-	3
50	Mesin cuci otomatis	-	1	-	-	-	1
51	Cold block 20 well	-	1	-	-	-	1
52	Cold block 96 well	-	1	-	-	-	1
	Kendaraan bermotor						
1	Kendaraan roda 4	-	-	1	-	1	2
2	Kendaraan roda 6	-	-	-	-	1	1
	Fasilitas perkantoran						
1	Exhaus fan	-	-	-	4	-	4
2	Kursi tunggu bersambung besi	-	-	3	-	-	3
3	TV LED 42 inchi	-	-	1	-	-	1
4	AC 1 PK	-	-	3	2	1	6

5	UPS	1	8	-	4	-	13
6	Filling Cabinet	-	-	-	2	-	2
7	Meja 1 biro	-	-	-	-	1	1
8	Meja 1/2 biro / Meja Kayu	-	12	-	5	-	17
9	Kursi pegawai / Kursi Besi	-	12	-	7	7	26
10	Kursi structural / Koordinator	-	-	-	5	-	5
11	Lemari besi	-	2	-	-	2	4
12	Lemari loker	-	2	-	-	2	4
11	Buku Kesehatan	-	-	10	-	10	20
Sarana Gedung							
1	Genset 200 KV _a	-	1	-	-	-	1
Perangkat pengolah data dan komunikasi							
1	Software corel draw	-	-	-	2	-	2
2	Absen Sidik Jari, Wajah dan Telapak tangan	-	-	-	2	-	2
3	UPS	-	-	4	10	-	10
4	Laptop	-	-	2	0	5	7
5	Printer	-	-	2	2	2	6
6	Printer A3	-	-	-	1	1	2
7	Scanner	-	-	1	-	1	2
8	PC unit (Komputer)	-	3	5	5	1	14
9	Sound System (informasi)	-	-	-	1	1	2
10	Running led text	-	-	-	1	-	1

4. Agenda Riset Tahun 2020-2024

Agenda penelitian Balai Litbangkes Donggala mengikuti agenda penelitian Badan Litbangkes, salah satunya adalah penelitian penyakit menular termasuk yang ditularkan oleh parasitik jaringan. Kepala Badan Litbangkes menetapkan kebijakan penelitian yang berbasis CORA (*Client Oriented Research Action*) sejak tahun 2016, dengan keunggulan masing-masing satker. Untuk satker Balai Litbangkes Donggala ditetapkan keunggulannya adalah pengendalian schistosomiasis, maka mulai tahun 2017

penelitian yang dilakukan Balai Litbangkes Donggala diprioritaskan untuk eliminasi schistosomiasis. Penelitian ini merupakan penelitian *multi years* yang akan dilakukan sampai tahun 2019. Salah satu hasil penelitian tahun 2019, adalah rekomendasi kebijakan berupa “Bada Model” yang telah diadvokasikan ke pengelola program dan pemangku kepentingan yang terkait dengan pengendalian schistosomiasis. “Bada Model” merupakan suatu model pengendalian schistosomiasis berbasis partisipasi aktif dari masyarakat, yang akan diterapkan di daerah endemis schistosomiasis di wilayah dataran tinggi Napu dan Lindu. Sehingga penelitian yang terkait dengan schistosomiasis masih perlu dilanjutkan dalam rangka eradikasi schistosomiasis di Indonesia pada tahun 2024. Penelitian yang dimaksud berupa evaluasi penerapan “Bada Model” di lokasi endemis schistosomiasis di wilayah dataran tinggi Napu dan Lindu. Selain penelitian yang terkait dengan pengendalian schistosomiasis, juga dilaksanakan beberapa penelitian lainnya sesuai isu nasional dan kebijakan strategis Kementerian Kesehatan RI, yaitu penyakit Tuberkulosis, Stunting dan Imunisasi.

Penelitian yang terkait dengan isu strategis nasional, tema penelitiannya harus sesuai dengan kebutuhan pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan di wilayah binaan, yaitu Prov. Sulawesi Tengah, Prov. Sulawesi Barat, Prov. Sulawesi Utara, dan Prov. Gorontalo (S.K. Kepala. Badan No. HK.02.02/I/2835/2018 tanggal 10 April 2018). Tujuan pelaksanaan penelitian adalah untuk menghasilkan rekomendasi kebijakan dalam menyelesaikan masalah kesehatan yang terkait di lokasi penelitian.

Agenda riset Balai Litbangkes Donggala tahun anggaran 2020-2024, secara rinci disajikan pada Tabel 7 berikut ini.

Tabel. 7. Agenda Riset Balai Litbangkes Donggala Tahun Anggaran 2020-2024

No.	Judul Penelitian	Program Prioritas	Output
Tahun Anggaran 2020			
1	Assesment Pengendalian COVID-19 Dan Implementasi Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) di Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah	Jumlah Kabupaten/Kota Sehat (Kab/Kota)	Rekomendasi Kebijakan
Tahun Anggaran 2021			
1	Implementasi Pemberdayaan Masyarakat Model Bada di Dataran Lindu Daerah Endemis Schistosomiasis di Indonesia	Jumlah Kabupaten/ Kota Sehat (Kab/Kota)	Model Lindu (konsep model bada) dan rekomendasi kebijakan
2	Eksplorasi Pangan Berdasarkan Kearifan Lokal Etnis Pattae Untuk Mendukung Penanggulangan Stunting di Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat	Prevalensi stunting pada Balita (%)	Menu komplementasi gizi seimbang & makanan tambahan ibu hamil, dan rekomendasi kebijakan
3	Distribusi Penderita Multiple Drug Resistance Tuberculosis (TB MDR) di RS Undata Berdasarkan Pemeriksaan Spoligotyping	Insiden TB (per 100.000 penduduk)	Peta penderita TB MDR, Informasi strain TB MDR
4	Evaluasi Upaya Pelayanan Kesehatan Jiwa di Sulawesi Tengah	% fasilitas kesehatan FKTP terstandar	Rekomendasi kebijakan pelayanan kesehatan jiwa
5	Pemetaan Sebaran Daerah Fokus Keong Perantara Schistosomiasis <i>Oncomelania hupensis lindoensis</i> di Kabupaten Poso dan Sigi Sulawesi Tengah (Sumber dana DIPA Dinkes Prov. Sulteng, tahun 2021)	Jumlah Kabupaten/ Kota Sehat (Kab/Kota)	Peta fokus keong dan rekomendasi kebijakan pengendalian keong
Tahun Anggaran 2022			
1	Implementasi Pemberdayaan Masyarakat Model Bada di Dataran Napu Daerah Endemis Schistosomiasis di Indonesia	Jumlah Kabupaten/ Kota Sehat (Kab/Kota)	Rekomendasi Kebijakan dan model
2	Implementasi Menu Komplementasi Gizi Seimbang dan Makanan Tambahan pada	Prevalensi stunting pada Balita (%)	Rekomendasi Kebijakan dan produk (menu

	Ibu Hamil Untuk Penanggulangan Stunting di Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat		intervensi)
3	Aktivitas Moluskisida Dari Ekstrak Daun Tanaman Suren dan Daun Tanaman Tamangko Terhadap Keong Perantara Schistosomiasis	Jumlah Kabupaten/ Kota Sehat (Kab/Kota)	Produk moluskisida berbahan alami (ekstrak tanaman)
4	Identifikasi Genom Schistosoma japonicum variasi intra spesies Napu, Bada, Lindu di Provinsi Sulawesi Tengah	Jumlah Kabupaten/ Kota Sehat (Kab/Kota)	Rekomendasi kebijakan
5	Model Pengendalian Hipertensi Berbasis Masyarakat di Kabupaten Ampara, Provinsi Sulawesi Tengah	Jumlah Kabupaten/ Kota Sehat (Kab/Kota)	Rekomendasi kebijakan dan model
Tahun Anggaran 2023			
1	Manajemen laboratorium schistosomiasis di daerah endemis schistosomiasis	Kegiatan laboratorium	Rekomendasi Kebijakan
2	Evaluasi dan Monitoring Implementasi Menu Komplementasi Gizi Seimbang dan Makanan Tambahan pada Ibu Hamil Untuk Penanggulangan Stunting di Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat	Prevalensi stunting pada Balita (%)	Rekomendasi Kebijakan
3	Strategi pengelolaan diri untuk membantu siswa tingkat pertama untuk mengurangi perilaku merokok di Gorontalo	% merokok penduduk usia 10-18 tahun	Rekomendasi Kebijakan
4	Hubungan antara Soil Transmitted Helminth dengan Kejadian Stunting di Sulawesi Barat	Prevalensi stunting pada Balita (%)	Rekomendasi Kebijakan
5	Evaluasi implementasi program Temukan Obati Sampai Selesai (TOSS) TB di Sulawesi Tengah	Insiden TB (per 100.000 penduduk)	Rekomendasi Kebijakan
6	Identifikasi Mutasi Titik Gen Voltage-Gated Sodium Chanel (VGSC) pada Aedes aegypti Resisten Insektisida Pyrethroid di Kota Manado, Minahasa dan Bitung Provinsi Sulawesi Utara	Jumlah Kabupaten/ Kota Sehat (Kab/Kota)	Rekomendasi Kebijakan
Tahun Anggaran 2024			
1	Stunting di Daerah Endemis Schistosomiasis	Prevalensi stunting pada Balita (%)	Rekomendasi kebijakan

2	Assesment dan pengembangan sinergisitas lintas program terhadap pencegahan dan pengendalian risiko Schistosomiasis dan penyakit penyerta di wilayah endemis schistosomiasis	Jumlah Kabupaten/ Kota Sehat (Kab/Kota)	Model, rekomendasi kebijakan
3	Kebiasaan/budaya konsumsi makanan dengan risiko obesitas di Sulawesi Utara (case study)	Prevalensi obesitas pada penduduk umur \geq 18 tahun	Rekomendasi kebijakan
4	Peningkatan Kasus HIV dengan LGBT di Gorontalo	Insiden HIV (per 1000 penduduk yang tidak terinfeksi HIV)	Rekomendasi kebijakan
5	Pengembangan promosi kesehatan dalam Tracing, Testing dan Treatment TB pada keluarga penderita TB di Kota Palu	Insiden TB (per 100.000 penduduk)	Model, rekomendasi kebijakan
6	Pengembangan model pemanfaatan Posyandu Lansia berbasis keluarga di Sulawesi Tengah	% fasilitas kesehatan FKTP terstandar	Model, rekomendasi kebijakan

Agenda riset yang telah disusun hanya dapat dilaksanakan sampai tahun 2022 sedangkan untuk tahun 2022-2023 akan disusun agenda kegiatan sesuai tupoksi Labkesmas bila SOTK telah terbit.

B. TARGET KINERJA

Program yang diselenggarakan oleh Balai Litbangkes Donggala bertujuan untuk mendukung program utama Badan Litbang Kesehatan, khususnya program penelitian dan pengembangan kesehatan.

Penetapan target indikator kinerja kegiatan bertujuan untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam melakukan manajemen kinerja secara baik. Penetapan kinerja juga untuk memperoleh ukuran keberhasilan yang digunakan bagi perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja. Target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Litbangkes Donggala menyesuaikan indikator kinerja Badan Litbang Kesehatan. Target Indikator Kinerja Kegiatan Balai Litbangkes Donggala tahun 2020-2024, disajikan pada Tabel 8 berikut ini.

Tabel 8. Target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Litbangkes Donggala Tahun 2020 - 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target IKK					
		2020	2021	2022	2023	2024	Total
Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan (BTDK)	Jumlah hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang BTDK	2	1				3
Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan (SDPK)	Jumlah hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang SDPK	0	0	1	0	0	1
Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM)	Jumlah Rekomendasi Kebijakan yang dihasilkan dari Penelitian dan Pengembangan di Bidang UKM	3	3	3			9
	Jumlah Publikasi Karya Tulis Ilmiah di Bidang UKM yang dimuat di media cetak dan atau elektronik Nasional dan Internasional	5	9	9			23
	Jumlah hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang UKM	1	3	3			7
Meningkatnya rekomendasi kebijakan di Bidang Sistem Ketahanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan	Jumlah Rekomendasi Kebijakan di Bidang Sistem Ketahanan Kesehatan	-	-	-	4	-	4
	Jumlah Kegiatan Manajemen Laboratorium	-	-	-	5	-	5
	Jumlah laporan pelaksanaan koordinasi tugas dan pemberian dukungan manajemen dan urusan administrasi Balai Litbangkes Donggala	-	-	-	8	-	8
	Persentase nilai kinerja penganggaran Balai Litbangkes Donggala	-	-	-	89%	-	89%

C. KERANGKA PENDANAAN

Kebijakan anggaran merupakan salah satu acuan dari perencanaan kinerja. Kerangka pendanaan kegiatan penelitian dan pengembangan Balai Litbangkes Donggala sesuai dengan rencana kerja satker, dimana pagu

anggaran mengalami situasi naik-turun (*fluktuatif*) setiap tahunnya. Pendanaan tersebut diutamakan untuk melakukan penelitian dan pengembangan, pengadaan sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian.

Kerangka pendanaan perencanaan anggaran mengikuti struktur Arsitektur dan Informasi Kinerja (ADIK). Pendaanaan kegiatan tahun anggaran 2020 dan 2021, mengikuti renstra tahun anggaran 2020-2024. Alokasi anggaran awal Balai Litbangkes Donggala pada TA. 2021 sebesar 20.764.586.000, dan setelah direvisi pagu anggaran tahun 2021 sebesar Rp. 18.876.547.000.-

Kerangka pendanaan kegiatan Balai Litbangkes Donggala pada tahun 2020 terdiri dari 15 output kegiatan, dan secara rinci disajikan pada Tabel 9 berikut ini.

Tabel 9. Kerangka Pendanaan Kegiatan Balai Litbangkes Donggala, Tahun Anggaran 2021

NO	KODE	RINCIAN OUTPUT (RO)	VOLUME KINERJA	ANGGARAN (Rp)
1	2069.DDA	Penelitian dan Pengembangan Produk di bidang BTDK	1 Produk	180.075.000
2	2070.ABG	Kebijakan Bidang Kesehatan	3 Rekomendasi Kebijakan	84.000.000
3	2070.AEA	Koordinasi	1 Kegiatan	15.340.000
4	2070.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	50 Orang	5.000.000
5	2070.BMA	Data dan Informasi Publik	9 Layanan	76.552.000
6	2070.DDA	Penelitian dan Pengembangan Produk di bidang UKM	3 Produk	1.011.064.000
7	2070.EAC	Layanan Umum Manajemen Laboratorium	1 Layanan	239.826.000
8	2070.EAD	Layanan Sarana Internal	13 Unit	2.538.266.000
9	2070.EAE	Layanan Prasarana Internal	1 Unit	6.737.971.000
10	4816.EAA	Layanan Perkantoran	2 Layanan	7.922.654.000
11	4816.EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	1 Layanan	12.000
12	4816.EAC	Layanan Umum TataUsaha Satker	1 Layanan	2.856.000
13	4816.EAF	Layanan SDM	59 Orang	8.000.000

14	4816.EAL	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal	1 Laporan	21.930.000
15	4816.FAH	Pengelolaan Keuangan Negara	1 Laporan	33.001.000
Total Pagu Anggaran (Setelah Revisi)				18.876.547.000

Sedangkan kerangka pendanaan kegiatan Balai Litbangkes Donggala pada tahun 2022 terdiri dari 10 rincian output dan secara rinci disajikan pada Tabel 10 berikut ini.

Tabel 10. Kerangka Pendanaan Kegiatan Balai Litbangkes Donggala, Tahun Anggaran 2022

No	Rincian Output (RO)	Pagu Anggaran (Rp)	
		Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
<i>Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan</i>			
1	Kebijakan Bidang Kesehatan	3.000.000.000.-	0
2	Koordinasi	696.078.000.-	0
3	Data dan Informasi Publik	127.450.000.-	127.450.000.-
4	Sarana Bidang Kesehatan	411.214.000.-	64.663.000.-
5	Prasarana Bidang Kesehatan	540.000.000.-	0
<i>Dukungan Manajemen Pelaksanaan Prog. di Badan Litbang Kesehatan</i>			
6	Prasarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	337.499.000.-	76.955.000.-
7	Layanan Dukungan Manajemen Internal	9.784.134.000.-	3.814.966.000.-
8	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	774.001.000.-	18.300.000.-
9	Layanan Manajemen SDM Internal	187.540.000.-	1.476.000.-
10	Layanan Manajemen Kinerja Internal	109.332.000.-	1.785.000.-
<i>Perumusan Kebijakan Sistem Ketahanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan</i>			
1	Koordinasi	0	64.663.000.-
2	Sarana Bidang Kesehatan	0	346.551.000.-
<i>Dukungan Manajemen Pelaksanaan Prog. di BKPK</i>			
1	Prasarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	0	260.544.000.-
2	Layanan Dukungan Manajemen Internal	0	5.969.168.000.-
3	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	0	755.701.000.-
4	Layanan Manajemen SDM	0	186.064.000.-
5	Layanan Manajemen Kinerja Internal	0	107.547.000.-
Total Anggaran		15.967.248.000.-	11.795.833.000.-

BAB IV MONITORING

Pemantauan adalah kegiatan memantau atau mengamati selama kegiatan berjalan untuk memastikan dan mengendalikan keserasian pelaksanaan program dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Pemantauan Litbangkes adalah kegiatan pemantauan terhadap program penelitian agar pelaksanaannya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pemantauan dapat dilakukan baik terhadap kualitas penelitian maupun pemanfaatan dana yang tersedia atau dianggarkan. Untuk mempermudah pelaksanaan pemantauan, Balai Litbangkes Donggala mengharuskan setiap ketua pelaksana penelitian membuat laporan kemajuan (*progress report*) secara berkala, yaitu setiap bulan dan tiga bulan. Tiap penelitian hendaknya membuat *logbook* sebagai salah satu alat kendali pelaksanaan sekaligus sebagai pedoman atau kompas untuk peneliti. Pelaksanaan pemantauan harus mengacu pada protokol yang sudah disusun peneliti sebelum penelitian dimulai. Pemantauan dapat mengendalikan proses penelitian agar berlangsung secara efektif dan mencapai hasil sesuai yang direncanakan.

Balai Litbangkes Donggala telah mengembangkan beberapa sistem monitoring untuk meningkatkan kualitas pengawasan/pemantauan pelaksanaan kegiatan dan kedisiplinan pegawai.

1. *E-REVIEW* ; adalah sistem monev yang dikembangkan pada tahun 2016 untuk meningkatkan kualitas monitoring kegiatan penelitian, mulai dari pengajuan proposal, protokol dan laporan hasil penelitian. E-review yang berbasis web untuk memantau proposal yang diusulkan oleh peneliti yang dikirim ke seksi pelayanan penelitian, kemudian seksi pelayanan penelitian mengirim proposal tersebut ke peneliti yang berkompeten sesuai topik penelitian tersebut melalui aplikasi e-review untuk direview. Tujuan review proposal penelitian tersebut merupakan cara untuk menentukan proposal mana yang layak untuk dianggarkan. Selain itu, melalui review internal tersebut, diharapkan pada saat proposal tersebut dikirim ke Panitia Pembina

Ilmiah Pusat Upaya Kesehatan Masyarakat, maka perbaikannya tidak terlalu banyak.

2. *E-MONEV* ; adalah sistem aplikasi yang berbasis web yang dikembangkan pada tahun 2016. Aplikasi ini dimaksudkan untuk melihat realisasi anggaran yang disandingkan dengan target rencana penarikan dana yang telah disusun. E-monev ini dilaksanakan setiap bulan dan dapat dikerjakan dimanapun. Apabila terdapat ketidaksesuaian antara target dan realisasi, maka setiap penanggung jawab kegiatan menuliskan alasan mengapa hal tersebut tidak sesuai dan solusi untuk mencapai target tersebut.
3. DUK (Data Umum Kepegawaian) ; untuk meningkatkan monitoring disiplin pegawai, unit kepegawai telah membuat DUK menggunakan format excel yang diupdate setiap bulan dan dikirim ke seluruh pegawai. Pada DUK tersebut, terdapat informasi data pegawai termasuk daftar kehadiran yaitu jumlah sakit, izin, cuti, dan alpa pegawai. Dengan adanya DUK yang dikirim setiap bulan, diharapkan dapat menjadi *self control* untuk semua pegawai dan juga transparasi dalam hal pembayaran tunjangan kinerja berdasarkan daftar absensi pegawai.
4. SIMON LAKE (Sistem Monitoring Laporan Kegiatan); aplikasi ini berbasis web yang dikembangkan pada tahun 2018. Tujuan utama aplikasi ini adalah untuk memantau semua kegiatan yang dilaksanakan oleh setiap pegawai. Pemantauan laporan kegiatan dapat dilaksanakan oleh pimpinan dan pejabat struktural lainnya secara terpadu dan real time.

Manfaat pengembangan Simon Lake yang berbasis web adalah;

- Laporan kegiatan setiap bulan/triwulan/tahun dan laporan kegiatan lainnya dapat dilaksanakan secara terpadu berbasis web.
- Laporan kegiatan dapat diakses oleh pejabat struktural dan seluruh pegawai secara langsung setiap saat dan dimana saja.
- Laporan kegiatan dari setiap Pj kegiatan dapat dilaporkan secara rutin dan tepat waktu ke unit utama.

- Semua laporan kegiatan yang dilaksanakan sepanjang tahun, dapat terdokumentasi dengan baik pada aplikasi berbasis web.
5. SIMONTIR EKSIS (Sistem Monitoring Terpadu Eradikasi Schistosomiasis). Simontir Eksis adalah sistem yang dikembangkan berbasis web pada tahun 2018. Tujuan utama pengembangan sistem ini adalah untuk mendukung tercapainya eradikasi Schistosomiasis yang di targetkan oleh pemerintah pada tahun 2024.

Manfaat pengembangan Simontir Eksis adalah ;

- Terlaksananya monitoring terpadu kegiatan eradikasi schistosomiasis lintas sektor terkait.
- Terlaksananya monitoring secara terpadu angka kejadian schistosomiasis pada manusia, hewan mamalia dan keong perantara.
- Mengevaluai kinerja setiap OPD dalam kegiatan eradikasi schistosomiasis, dan mencari solusi meningkatkan kinerja OPD.

BAB V PENUTUP

Tujuan pembangunan kesehatan akan dapat tercapai bila didukung penyusunan kebijakan yang berbasis bukti. Oleh karena itu Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Balai Litbangkes Donggala periode 2020-2024 disusun sebagai panduan dan arahan Balai Litbangkes Donggala dalam mendukung keberhasilan capaian Indikator Kinerja Kegiatan, yang tercantum di dalam dokumen Perjanjian Kinerja setiap tahun anggaran. Rencana aksi ini digunakan pada setiap tahapan manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pembiayaan, pelaksanaan, monitoring hingga evaluasi.

Capaian pelaksanaan kinerja kegiatan akan dilakukan monitoring dan evaluasi setiap tahun dan akhir periode lima tahunan (tahun 2024). Dengan memperhatikan hal tersebut, maka Balai Litbangkes Donggala dapat melakukan perbaikan dan penyempurnaan penyusunan perencanaan kegiatan dan anggaran.